

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

- 1) Terdapat pengaruh pemberian ekstrak pegagan (*Centella asiatica (L.)*) terhadap kadar IL-6 pada sel RAW 264.7.
- 2) Rerata kadar IL-6 yang pada sel RAW 264.7 yang tidak diinduksi LPS sebesar 194,18 pg/ml
- 3) Rerata kadar IL-6 pada sel RAW 264.7 setelah diinduksi LPS sebesar 249,54 pg/ml
- 4) Rerata kadar IL-6 pada sel RAW 264.7 setelah diinduksi LPS dan ditambahkan ekstrak pegagan (*Centella asiatica (L.)*) konsentrasi 250 ppm, 500 ppm dan 1000 ppm berturut-turut yaitu sebesar 211,79 pg/ml, 237,51 pg/ml, 282,50 pg/ml
- 5) Rerata kadar IL-6 pada sel RAW 264.7 setelah diinduksi LPS dan ditambahkan natrium diklofenak 20 ppm sebesar 258,82 pg/ml
- 6) Rerata kadar IL-6 pada sel RAW 264.7 setelah diinduksi LPS dan ditambahkan DMSO sebesar 275,95 pg/ml

B. Saran

1. Uji fitokimia perlu dilakukan untuk mengidentifikasi kandungan senyawa aktif dalam ekstrak pegagan (*Centella asiatica (L.)*) yang memiliki sifat antiinflamasi, khususnya yang berkontribusi dalam menurunkan kadar IL-6.
2. Durasi maserasi dalam pembuatan ekstrak pegagan perlu diperpanjang menjadi 5 hari dibandingkan 3 hari, karena durasi yang lebih lama berpotensi meningkatkan kandungan senyawa aktif dalam ekstrak.

3. Suhu ekstraksi dalam pembuatan ekstrak pegagan perlu ditingkatkan menjadi 60°C, karena pada suhu ini dapat menghasilkan kadar tertinggi dari keempat metabolit utama pegagan yang berperan dalam menurunkan kadar IL-6.
4. Perlu dilakukan penelitian konsentrasi ekstrak pegagan antara 500 ppm hingga 1000 ppm untuk mengetahui dosis efektif ekstrak pegagan yang secara signifikan dapat menurunkan kadar IL 6.
5. Perlu dilakukan dokumentasi dengan berbagai perbesaran pada semua kelompok agar hasil pengamatan yang didapatkan lebih valid.

